

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil uraian keseluruhan isi skripsi pada bab-bab sebelumnya yang membahas tentang manajemen wisata religi di Makam Sunan Muria untuk meningkatkan akarakter religius peziarah dalam prespektif dakwah bil hal, maka penulis dapat menyimpulkan dan memberikan saran-saran yang diperlukan bagi beberapa pihak untuk menarik kesimpulan terhadap skripsi ini. .

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan wisata religi untuk meningkatkan karakter religi peziarah Makam Sunan Muria Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus pada dasarnya dilakukan secara optimal. Melaksanakan fungsi pengelolaan Yayasan Masjid dan Pemakaman Sunan Muria. Fungsi manajemen dalam pengelolaan meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Fungsi pengelolaan dilaksanakan dalam kerangka yang memberdayakan masyarakat agar saling bergantung dan membentuk satu kesatuan.
2. Aspek karakter religius pada peziarah di Makam Sunan Muria berdampak positif. Dampak positif pada konsep diri terbukti dari kesadaran para peziarah untuk senantiasa mengingat Sang Khalik. Hal ini dilihat dari peningkatan para peziarah yang menjalankan perintah agamanya dan menjauhi larangan-Nya. Salah satu sikap, perilaku, dan kegiatan nyata yang interaktif yang mendekatkan masyarakat pada kebutuhan, yang dapat meningkatkan keberagaman dan kualitas hidup peziarah. Adapun aspek-aspek karakter religius meliputi aspek islam, aspek iman, aspek ihsan, aspek amal, dan aspek ilmu.
3. Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat mengenai manajemen wisata religi untuk meningkatkan karakter religius peziarah di Makam Sunan Muria. Faktor pendukung meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu umlah peziarah yang berkunjung terus meningkat, Adanya dukungan dari masyarakat, perangkat desa, dan tokoh agama lokal, Menjadi pengaruh terbesar terhadap masyarakat dalam meningkatkan spiritualitas, Menjadi pengaruh pada ekonomi warga, Adanya bantuan dari masyarakat berupa tenaga dan materi, serta Adanya bantuan dari masyarakat berupa tenaga dan materi.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih adanya hambatan yang berasal dari lingkungan dalam organisasi antara

lain: Tidak ada upaya peran pemerintah dalam pengelolaan ,Kurangnya fasilitas yang ada di sekitar makam.

B. Saran

1. Bagi pengurus dan pengelola Makam Sunan Muria, hendaknya selalu menjaga kekompakan dan persatuan antara pengurus masjid dengan pihak yayasan Makam Sunan Muria agar tercipta organisasi yang menguntungkan.
2. Bagi seluruh jajaran pengurus atau pengelola Makam Sunan Muria, sebaiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang membantu pengunjung mengunjungi Makam Sunan Muria. Agar pengunjung merasa aman dan nyaman serta dapat meningkatkan daya tarik pengunjung terhadap Makam Sunan Muria.

Agar masyarakat sekitar makam dapat mendukung atau berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari yang diselenggarakan oleh Masjid Sunan Muria dan Yayasan Makam, sehingga masyarakat lain dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal ini untuk meningkatkan semangat keagamaan dan spiritual.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya serta taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan risalah kalimat ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum lengkap. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diperlukan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dari penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin yarabbal'alam.